

106

Kepada :

1. P.J.M. Presiden Republik Indonesia / Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno
2. J.M. W.P.M.-I/Menteri Luar Negeri/Wakil Panglima Besar KOTRAR Dr. Soebandrio
3. J.M. Menteri Ketua D.P.R.G.R.
4. J.M. Menteri Wakil Ketua D.P.A.
5. J.M. Menteri/Sekdjen Front Nasional
6. J.M. Menteri Perdagangan
7. J.M. Menteri Perburuhan
8. J.M. Menko Kompartimen Pembangunan Pertanian dan Agraria
9. J.M. Menteri Pertanian dan Agraria

P E R N J A T A A N B E R S A M A

I. Berdasarkan : Musjawarah bersama antara Ormas2 dalam lingkungan PPN Gula Soedhono dengan Dewan Perusahaan dan Pemimpin Perusahaan pada tanggal 1 Mei 1965 di Pabrik Gula Soedhono, dalam menanggapi situasi dewasa ini;

II. Mendengar, melihat dan memperhatikan :

1. Pandangan dan pendjelasan Pds. Direktur PPN Gula Soedhono tentang perlunya mempertinggi kewaspadaan Nasional se-maksimal mungkin dalam usaha mempertinggi daya tahan revolusi demi suksesnja pendjebolan kekuatan2 Oldefos jang reaksioner untuk membangun Dunia-Baru jang mendjadi tudjuan revolusi;
2. Pendapat dan pertimbangan dari semua peserta musjawarah bahwa tudjuan revolusi hanja akan dapat ditjapai dengan djalan mengikut-sertakan semua kekuatan nasional progressif-revolusioner berporoskan NASAKOM dengan bersama2 kekuatan NEFOS lainnja;
3. Bahwa kenaikan produksi bahan pangan termasuk gula dengan mensukseskan giling tahun 1965 merupakan usaha jang penting agar prinsip berdiri di atas kaki sendiri betul2 dapat disukseskan;
4. Bahwa didalam usaha2 meningkatkan produksi, Dekon sepenuhnya harus dilaksanakan, dan banting-stir didalam tjara2 pelaksanaan pembangunan harus segera didjalankan;

III. Memutuskan untuk mengeluarkan pernyataan bersama :

- A.
1. Mendukung keputusan Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno tentang keluarnya Indonesia dari P.B.B. beserta Badan2 jang bernaung dibawahnja, dan sanggup menanggung segala konsekwensinja, bertekad dengan djiwa TAVIP dan semangat BERDIKARI.
 2. Mendukung sepenuhnya dan sanggup melaksanakan Deklarasi Bogor setjara konsekwen;
 3. Mendukung keputusan Kotrar dan mendesak agar segera bertindak djuga ke-daerah2 untuk menggancang B.P.S. dan Pantjasilais/Manipolis gadungan jang anti persatuan Nasional Progressif-revolusioner berporoskan Nasakom;
 4. Mendukung keluarnya Penpres 1/65 tentang pentjegahan penjahat gunaan dan penodaan agama;
- B.
1. Mendesak agar dalam mensukseskan Dwikora, untuk menggancang Nekomim dan Imperialis Amerika Serikat/Inggris dengan antek2nja, terutama "Malaysia", kaum buruh dan tani jang revolusioner segera dipersendjatai dan siap diberangkatkan kesemua wilayah jang ditindas oleh pasukan2 Imperialis;
 2. Mendesak agar unsur2 kontra-revolusioner jang selalu merongrong djalannya revolusi segera ditumpas, Perkapen/Soksi dan Organisasi sebangsanja segera dibubarkan;
 3. Mendesak agar penggancangan Dinasti Ekonomi dilakukan tjepat, tegas dan tidak pandang bulu, menembak mati dimuka umum koruptor 100 djuta keatas, demi pengamanan djalannya revolusi;
 4. Mendesak agar Pemerintah segera mensita Modal Amerika Serikat dan Modal Asing lainnja jang terang-terangan membantu projek Nekomim "Malaysia";

LAPORAN HARIAN

Pabrik Gula **SOEDHONO**

Tanggal **3 Juni**

19 **65** No. **1**

Kesatuan **Daerah V.-**

ANGKA-ANGKA GILINGAN		Tebu ampas, blotong dan air seduhan	Banjaknja kw.	% pol	% bahan kering	% sabut	NIRA MENTAH, RENDEMAN HARIAN FAKTOR PERAHAN AWAL	
Ketjepatan Giling tidak termasuk djam berhenti kw.	12225	Tebu jang digiling	11928	13,50	-	13,75	Nira mentah terkoreksi kw.	9.125
Nira asli jang hilang % sabut.	48,33	Ampas gilingan akhir	3656	3,-	49,-	30,65	% koreksi kotoran dari tebu	0,22
Faktor penjampuran	65	Blotong	88	7,9	-	-	Nira mentah terk. % tebu	76,50
Imbibisi % sabut	54	Air seduhan/24 djam kw.					Nira mentah Asli % tebu	73,93
kw. Air imbibisi	893	kg. air seduhan/kg. blotong					Pendapatan faktor Nira Asli	0,7138
Air tebu bebas brix % sabut	39	IPS/ P. S. I. A. I	133/133	IPS/ P. S. I. A. II	82/104		Kristal dalam Nira mentah % tebu	11,97
H. P. B. I. / H. P. B.	59,24/91,77	" P. S. I. A. III	122/126	" P. S. I. A. IV	140/169			
H. P. G.	93,17	" PSA V	142/214					
Tekanan hidrolik gilingan No.	CR.	PEMAKAIAN BAHAN ² PEMBANTU UNTUK PEMURNIAN NIRA						
" " " "	1.	Angka kapur kg. : CaO/1000 I	1,46		Pemakaian kapur tohor, kw./id. tiap 1000 kw. tebu	12,50		1,05
" " " "	2.	Belcrang untuk Nira mentah kg./id. tiap 1000 kw. tebu	560/46,95		" kokes			
" " " "	3.	" " " entjer " / "			" kain saringan m ²			
" " " "	4.	" " " pekat " / "	140/11,74		% gas CO ₂ / SO ₂			
" " " "	5.							
Banjaknja pemutaran crusher.	99							
" " " " " gilingan No. 1	104							
" " " " " " 2	68							
" " " " " " 3	75							
" " " " " " 4	130							
" " " " " " 5	130							
PSHK. Nm./Npp.	96,49							

Perhitungan kw. Pol	Terhadap didalam		Djumlah	Pendapatan dalam gula	dlm. taksiran	dlm. tak-diket.	Perhitungan kw. Bukan gula	Pemasukan dalam		Djumlah	Perhitungan dalam hasil		Djumlah	dlm. taksiran	dlm. tak-diket.
	Nira mentah	Leburan						Nira entjer terkoreksi	Leburan		Gula	Tetes			
Hari ini	1500	-	1500	-	1422	78	Hari ini	173	-	173	-	-	-	200	-27
Djumlah jg. lalu	-	-	-	-	-	-	Djumlah jg. lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Djumlah s/d hari ini	1500	-	1500	-	1422	78	Djumlah s/d hari ini	173	-	173	-	-	-	200	-27

MATJAM-MATJAM NIRA	pH.	brix	pol.	H. K.	Kadar kapur mg. CaO/l.	Daja reduksi mg. SO ₂ /l.	Masakan ² dan setrop ²	Banjaknja	brix	H. K.	Subu waktu turun	Suhu waktu putar	hl. tiap djam putaran	Lama pendidnginan djam
" " 2/naperssap	-	17,40	15,43	88,7	-	-	Setrop A		72,87	83,6				
" perahan awal	-				-	-	Bilasan I		66,90	93,4				
" " 3	-	13,67	11,28	82,5	-	-	Bilasan II		66,80	93,7				
" " 4	-	9,08	7,19	79,2	-	-	Masakan B hl							
" " 5	-	4,91	3,56	72,5	-	-	Setrop B							
" perahan lendjutan	-				-	-	Masakan C hl							
Nira-mentah	6,0	18,46	16,44	89,1	438	-	Setrop C							
Nira mentah def./sulf./carb.	7,1						Bilasan C							
Nira djernih carb. I/Pengendapan	7,1						Masakan D hl							
Nira kotor carb. II	7,1						Tetes kw.							
Nira djernih carb. II/tapisan	7,4	18,91	16,83	89,1			Bilasan tetes							
Nira entjer (pan-penguap)	7,0	19,20	17,21	89,6	647									
Nira pekat (pan-penguap)	7,0	60,21	53,97	89,6										
Nira pekat (sulf.)	6,0	63,30	56,98	90,0										
KENAIKAN H.K. NIRA MENTAH NIRA ENIJER						+ 0,5								

PENGEMBALIAN NIRA KOTOR KE GILINGAN	Banjaknja kw.	brix	pol.	H. K.	Matjam gula	Djumlah hasil s/d hari ini kw.	HASIL HARI INI			Pengiriman hari ini kw.	Simpanan dalam gudang kw.			
							kw.	Pol	bahan kering		Thn. 19	Thn. 19	Thn. 19	
kw. Nira mentah ta'terkor					Rafinade									
Nira kotor jang kembali					S. H. S.									
Nira-djernih dalam Nira kotor					H. S.									
% Nira-djernih dalam Nira kotor					J. A.									
% kotoran jang masuk Nira mentah					M. S.									

HAMPA, SUHU DAN UAP		Pemeriksaan asap		% CO ₂	% CO	SUHU °C.	Penarikan m. m.	TUNGGU KAPUR	
Hampa pada pompa angin cm. Hg.	67/67	Deretan ketel :	TT=5				6	Pemakaian kw. batu kapur	-
" " bedjana masakan I/II	67	" :	TR=3				9	" kw. cokes	-
Suhu air pengisi ketel sebelum/sesudah pemanasan mula	71/71	Kaki tjerobong.	TT			201		kw. cokes: kw. batu kapur	-
Suhu air injeksi/terdjun	27/40	" "	TR			156		Suhu tertinggi °C	-
Suhu nira mentah pemanasan ke 1	77	Pemakaian bahan-bakar		kw.	Faktor Perhitungan			% CO ₂	-
" dalam peti/sulf.dep./carb.	76	Ampas baru		3506	X 1,9	3506			
" nira sulf./def pemanasan ke 2	93	" simpanan (berat Basab)			X 1,0			Gula D. putaran I	H. K.
" nira-entjer ke penguapan	91	Daduk			X 1,1			B. G. dikeluarkan o/o	
" " -kotor ke apit saringan	92	Kaju djati		840	X 2,0	1680		B. G. dlm. nira mentah	5,98
Tekanan uap baru Kg./cm ² .	9,3	" lain-lain			X 1,2				
" " bekas Kg./cm ² .	0,2	Tetes akhir			X 1,3			Pemakaian air pabrik. t	Gula A Gula B
Pemakaian uap TT/TR kw.	8560	Minjak bakar Solar		480	X 4,75	2280		Air siraman tiap putaran ke I	I I
" " o/o tebu	71,76							" " " " " " II	I I
kw. uap tiap kw. bahan bakar diperhitungkan atas dasar amp. baru.	1,15	Pemakaian bahan bakar diperhitungkan atas dasar ampas baru			62,59	7466		Bagian masakan	kw.
		id. id. berdasar						" "	kw.
		Ampas kelebihan						" "	kw.
		Penghembusan uap lepas				150		" "	kw.

Pertanggungjawaban djawab djam berhenti :	sebab ² :	Bagian Tanaman		Bagian Ten. man		Tebu	
		Sendiri	Rakjat	Sendiri	Rakjat	Sendiri	Rakjat
35 menit:	Tjakar riet rusak.	ha tanaman jg. ditebang	38,16	-	kw. tebu jg. ditebang	37434	-
		" " " digiling	1104	-	" " " digiling	11928	-
		kw. tebu/ha s/d hari ini	1080	-	Sisa kw. tebu	25506	-
		kw. krist/na s/d " "	139,65	-	Djumlah kw. tebu jg. digiling	11928	-
		Rendemen	12,93	-			

7.00 Djam. Sebab: Instalasi belum bekerdja sempurna.

KETERANGAN² :

Ahli mesin : *(Signature)*

Kepala pabrik, *(Signature)*

Pemimpin, *(Signature)*

(R. Hartono).- (Ali Nanggana).- (Doeri Djogowirano B.Sc).-

168
AX-00000

Nr. 65.1185 hal 1

P.G. Soedhono, tgl. 2 Djuni 1965

HAL : PROCES PEMADAMAN DAN HAL2 KEBAKARAN PADA TGL.11-5-1965

Bersama ini kami laporkan pemadaman kebakaran P.G. Soedhono jang terjadi tgl. 11 Mei 1965, sebagai berurutan dibawah ini, jang merupakan pelengkapan laporan kami tertanggal 12 Mei 1965 No. CX-INSIP sbb: 65.1536

1. Api diketahui oleh seorang pekerdja jang sedang melembur (mengelas) di Besali sekira djam 16.00, langsung telah menjala pada kaju diatas bordes dimuka ketel No.6.
Perlu diketahui bahwa diatas bordes dimuka station ketelan telah disiapkan 400 stm kaju bakar djati untuk permulaan giling, jang di rentjanakan mulai tgl. 15 Mei 1965 sudah mulai memanaskan ketel.
2. Semua lontjeng dibunjikan/tanda kebakaran.
Dengan segera menjerbulah 7 orang dengan 7 snellbrusser untuk mentjoba memadamkan api, akan tetapi usaha mereka tidak berhasil bahkan api bertambah besar.
3. Pemadam kebakaran disiapkan kedekat saluran irigasi jang djaraknja + 40 meter dari terdjadinja kebakaran. Untuk mentjukupi air jang dibutuhkan, salah seorang pendjaga minta ke Djawatan Irigasi untuk tambahan air dan segera air datang. Berhubung djaraknja slang jang terlalu pandjang serta banjak terdjadinja kerusakan pada slang, maka pompa air dipindahkan kedekat dibawah terdjadinja kebakaran (djarak + 10 meter, tinggi + 4 meter). Pemadaman dengan pompa P.G. Soedhono sadja tak mungkin memadamkan api berhubung terlalu besarnya api. Proses pemadaman ini dilakukan oleh sebagian besar buruh P.G. Soedhono serta masjarakat sekitarnja.
4. Djam 16.15 minta bantuan ke P.M.K. Madiun dengan telepon. Djam 16.30 dengan telepon minta bantuan ke P.M.K. Iswahjudi/AURI dan djuga minta bantuan P.G. Poerwodadi.
5. Diadakan tindakan penghambatan terhadap mendjalarnja api, dengan djalan menurunkan kaju2 jang belum terbakar jang ada disekitar tempat terdjadinja kebakaran, serta diadakan tindakan pembukaan seng2/ atap2 samping untuk memudahkan djalannja pemadaman.
6. Djam 17.10 Pemadam Kebakaran dari Madiun datang segera terus bekerdja mendjalankan pemadaman. Perlu diketahui pompa dari P.G. Soedhono djuga digunakan untuk pengisi pada P.M.K. Madiun. Djam 17.15 P.M.K. Iswahjudi dan Poerwodadi datang terus mendjalankan tugasnja, dengan kerdja sama jang baik antara ke-empat pemadam tsb, serta adanya bahan kimia pada P.M.K. Iswahjudi, maka api mulai dapat dikuasai, hingga pemadam berdjalan begitu lantjar dan hati para pemadampun mulai agak dingin tapi tak mengurangi semangat memadamkan api, malah tambah menjala-njala.
7. Djam 18.15 api telah padam dan pemadaman dilandjutkan hingga pasti bahwa api telah sama sekali tidak ada.
Djam 19.00 tempat kebakaran sudah penuh air dan dingin kembali. Pemindahan kaju2 bakar dilakukan terus hingga seluruh kaju jang ada diatas bordes dapat disingkirkan kebawah.

8. Kerusakan2:

- Lebih kurang 50 stm kaju bakar dimakan api, dimana 20 stm djadi abu dan 30 stm hangus sadja.
 - Kuda2 seng atas melentu 1 buah.
 - Carrier tjakar pembagi ampas bengkok2 sependjang 8 meter
 - Bordes2 bengkok melentur sependjang 8 meter.
 - Korban manusia tidak ada.
- Taksiran kerugian Rp.513.600,--

9. Pendjagaan keamanan P.G. Soedhono terdiri dari 3 (tiga) lapisan:

1. Pendjaga tetap (waker) jang bergilir 4 x sehari.
 2. Hansip terdiri dari 5-orang siap di pos dan mengadakan controle atas pendjaga tetap, bergilir 3 x sehari.
 3. 4 (empat) orang Polisi Perintis Ngawi, jang didetasir di P.G. Soedhono sedjak terdjadinja kerusakan tanaman tebu menurut surat kami AX-INSIP/65.026 tgl. 16-2-1965.
- Pendjagaan dapat diatur rapih berhubung emplasemen P.G. Soedhono dikelilingi oleh tembok dan hanja ada satu pintu masuk/ keluar sehingga mudah pengontrolannja.
- Selain pendjagaan untuk pentjurian, pendjagaan jang demikian itu dimaksudkan untuk pengamanan materiil dan mentjegah adanja sabot-tase.

10. Pada tgl. 18 Mei 1965 Polisi Preintis jang didetasir di P.G. Soedhono untuk mendjaga keamanan se-konjong2 ditarik kembali ke Ngawi dengan alasan jang diberikan oleh Sdr. Slamet Komandan Perintis Ngawi kepada pegawai kami bagian keamanan katanja ditarik untuk sementara waktu karena akan menghadapi latihan2 untuk Pekan Olahh Raga jang diadakan pada hari Kepolisian pada tgl. 1-6-1965. Tetapi setelah kami sendiri menemui Kapres Ngawi mendapat keterangan bahwa soalnya di P.G. Soedhono sudah tidak ada hal2 jang penting hingga tidak memerlukan bantuan polisi, dan Perintis sedang dibutuhkan untuk mendjaga pada Hari Ulang Tahun P.K.I.

11. Pengusutan:

Hingga sekarang masih sibuk dilakukan pengusutan oleh fihak Kepolisian Ressort Ngawi, Kodim Ngawi dan Resimen Madiun. Namun hingga sekarang belum ada penjelesaian.

12. Sebagai tindakan pengamanan selandjutnja maka kami mengintensifkan pendjagaan (waker) dan Hansip jang ada, dalam saat2 giling 1965 ini untuk dapat mendjamin keamanan, maka sesungguhnya perlu adanja bantuan Angkatan Bersendjata. Hal ini telan diadjukan kepada Sad-Tunggal setempat pada tgl. 29 Mei 1965 jang lalu dan kita menunggu pelaksanaannja.

13. Aliran maupun ormas di P.G. Soedhono

Ormas jang ada dan legal jalah K.B.G.-Buruh Marhaenis, S.B.G.-Sobsi G.S.B.I. Dan P.A.G.I. jang tergabung dlam B.K.S.-S.B.2 P.G. Soedhono. B.K.S.-S.B.2, Dewan Perusahaan beserta pimpinan perusahaan telah membuat pernyataan bersama pada tgl.1 Mei 1965 sebagai terlampir, jang mewudjutkan persatuan nasional progressief Revosioner berporoskan Nasakom.

Diluar aliran tsb. diatas ada ormas S.B.G.-Proklamsi, onderbouw dari Partai Murba jang sedang dibekukan, jang susunan organisasi sampai anggautanja masih comlit hanja aktivitasnja dibekukan.

Disinilah terdapat probleem jang tak dapat dipetjahkan jalah bagai-
mana tindakan kita untuk mengintegrasikan ormas jang dibeku ini ke-
dalam badan kerdja sama S.B.2.

Probleem ini telah kami adjukan kepada Sad Tunggal Dati II Ngawi
jang mana oleh bapak Bupati Kepala Daerah akan diusahakan setjara
pribadi pemetjahannja berkenaan dengan keputusan Koti No. 1/Koti/65.

14. Tjatatant mengenai kedjadian 24 djam sebelum terdjadi kebakaran dan
24 djam setelah kedjadian kebakaran:
1. Pada tgl. 10 Mei 1965 kira2 djam 19.00 seorang bekas sinder ra-
buk sementara bernama Soejanto, anggota S.B.G. Proklamasi jang
dibeku datang pada kami memberi tahukan, bahwa sdr. Soeparman
bekas Ketua K.B.G. Buruh Marhaenis Tjabang Soedhono pada suatu
hari menemui sdr. Soemarijono Ketua S.B.G. Proklamasi Soedhono,
dimana mereka bersekutu untuk maksud2 tidak baik terhadap kami.
Sdr. Soejanto tsb. menjatakan dengan tegas bahwa ia melihat sen-
diri dan ia mendengar sendiri apa jang dibitjarakan.
 2. Pada tgl. 11 Mei 1965 sdr. Martono pembantu pemegang buku, sdr.
Hadi Soetarno dan saja pergi ke Djogjakarta untuk keperluan per-
siapan pesta giling dan kami sendiri untuk mengurus Ahli gula
baru jang akan kami terima dari AGN? Djogjakarta sesuai dengan
pembitjraan kami dengan sdr. Lauw Kok Tjin dan berhubung sudah
hampir giling, chemiker jang ada hanja 1 (satu) orang, maka per-
lu mengetahui ketegasan dari AGN. berapa orang ahli gula akan
kami terima dan bilamanamereka akan tiba di P.G. Soedhono.
 3. Dari salah seorang anggota Pantja Tunggal Ngawi kami mendapat
keterangan, bahwa pada tgl. 10-5-1965 Pantja Tunggal diminta da-
tang oleh Pantja Tunggal Tingkat I Djawa Timur akan tetapi ke-
pergian tsb. diundur hingga tgl. 11-5-1965, djadi tgl. 11-5-'65
Pantja Tunggal tidak ditempat.
 4. Sebagai suatu hal jang sama jalah kebakaran, maka dapat kami tam-
bahkan bahwa 10 hari sebelum kebakaran di P.G. Soedhono, jalah
pada tgl. 1-5-1965 di Mantingan jang letaknja didaerah Ngawi an-
tara Ngawi dan Sragen telah terdjadi pembakaran rumah sebanjak
18 wuwung, jang dimiliki oleh 10 keluarga. Menurut pendengaran
kami motif pembakaran rumah di Mantingan jang terletak 40 km.
dari P.G. Soedhono jalah politis.
 5. Pada tgl. 13-5-1965 telah diadakan pemeriksaan setempat oleh Po-
lisi dan Djawatan Keselamatan Kerdja jang menjimpulkan bahwa ke-
bakaran tsb. bukan karena kurang hati2nja bekerdja ataupun suatu
kelalaian akan tetapi lebih mendjurus kepada sabotase.
 6. Tgl. 15-5-1965 diadakan peperiksaan ulangan lagi dari Gabungan
Djawatan Keselamatan Kerdja Madiun dengan Pantja Tunggal Ngawi
jang tetap mempunjai pendapat seperti tsb. diatas (5).
 7. Tgl. 19-5-1965 berhubung telah mendekati giling, maka atas ini-
siatif Kodim Ngawi diadakan rapat gabungan Angkatan Kepolisian
beserta Tentara di Ngawi mengenai pengamanan selandjutnja, maka
rapat berpendapat bahwa perlu diadakan pengamanan bersama ber-
hubung Pabrik adalah alat revolusi jang vital.

URUSAN UMUM & PENGAWASAN

AX-00000

Nr. 65.1185 hal 4

Kepada : DIREKTUR UTAMA B.P.U.-P.P.N.

GULA DJL. Imam Bondjol 29

Djakarta.-

P.G. Soedhono, tgl. 2 Djuni 1965

8. Pada tgl. 2-6-1965 di Pabrik oleh Resimen Madiun diadakan rapat dengan para anggota T.N.I. jang telah nonaktif maupun telah UBT. (usia bebas tugas) jang bekerdja di P.G. Soedhono. Mereka diharapkan agar mendjadi inti dari pengamanan di P.G. Soedhono sesuai dengan sumpah pradjurit.

15. KESIMPULAN :

Mengingat 14. 5 dan 6 maka dinjatakan kebakaran tsb. tidak karena kelalaian maupun kesalahan bekerdja, djadi mendjurus kepada tindak sabotase.

Menilik kedjadian di P.G. Soedhono dan dilingkungan P.G. ataupun didaerah Ngawi, maka ada kemungkinan 3 sebab:


1. Militer strategis karena termasuk lingkungan lapangan terbang Iswahjudi.
2. Karena sakit hati 14.1.
3. Karena pelitis 14. 3 dan 4.

Mengingat keadaan psychologis dan untuk lebih meningkatkan kewaspadaan didalam bidang pengamanan produksi, mengingat faktor tehnik jang memungkinkan, maka dipandang perlu untuk mengundurkan hari permulaan giling.

Maka dari itu hari permulaan giling ditunda mendjadi tgl. 3-6-'65. Untuk lebih mengintensifkan pengamanan, maka disamping adanja pendjaga formeel maka perlu adanja pendjaga informeel. Maka disusunlah pengamanan setjara informeel tsb. 14.8 jang dipimpin oleh angkatan bersendjata jang lambat laun diperkuat dan diusahakan setjara gabungan.

Sekianlah uraian kami mengenai peristiwa tgl. 11-5-1965 semoga tju-kup djelas memberi gambaran terhadap kedjadian tersebut.-

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
" SOEDHONO "


(Doeri Djogowiriono B.Sc.)
Pds. Direktur.

Tindakan:
Bagian Pengamanan
B.P.U. P.P.N. Gula.

AX-00000

65.1185

1

P.G. Soedhono tgl. 2 Djuni

65

HAL : PROCES PEMADAMAN DAN HAL2 KEBAKARAN PADA TGL.11-5-1965

Bersama ini kami laporkan pemadaman kebakaran P.G. Soedhono yang terjadi tgl. 11 Mei 1965, sebagai berurutan dibawah ini, yang merupakan pelengkapan laporan kami tertanggal 12 Mei 1965 No. CX-INSIP sbb: 65.1536

1. Api diketahui oleh seorang pekerdja yang sedang melembur (mengelas) di Besali sekira djam 16.00, langsung telah menjala pada kaju di atas bordes dimuka ketel No.6.
Perlu diketahui bahwa diatas bordes dimuka station ketelan telah disiapkan 400 stm kaju bakar djati untuk peraulaan giling, yang di rentjanakan mulai tgl. 15 Mei 1965 sudah mulai memanaskan ketel.
2. Semua lontjeng dibunjikan/tanda kebakaran.
Dengan segera menjerbulah 7 orang dengan 7 snellbrusser untuk mentjoba memadamkan api, akan tetapi usaha mereka tidak berhasil bahkan api bertambah besar.
3. Pemadam kebakaran disiapkan kedekat saluran irigasi yang djaraknja \pm 40 meter dari terdjadinja kebakaran. Untuk mentjukupi air yang dibutuhkan, salah seorang pendjaga minta ke Djawatan Irigasi untuk tambahan air dan segera air datang. Berhubung djaraknja slang yang terlalu pandjang serta banjak terdjadinja kerusakan pada slang, maka pompa air dipindahkan kedekat dibawah terdjadinja kebakaran (djarak \pm 10 meter, tinggi \pm 4 meter). Pemadaman dengan pompa P.G. Soedhono sadja tak mungkin memadamkan api berhubung terlalu besarnja api. Proses pemadaman ini dilakukan oleh sebagian besar buruh P.G. Soedhono serta masyarakat sekitarnja.
4. Djam 16.15 minta bantuan ke P.M.K. Madiun dengan telepon. Djam 16.30 dengan telepon minta bantuan ke P.M.K. Iswahjudi/AURI dan djuga minta bantuan P.G. Poerwodadi.
5. Diadakan tindakan penghambatan terhadap mendjalarnja api, dengan djalan menurunkan kaju2 yang belum terbakar yang ada disekitar tempat terdjadinja kebakaran, serta diadakan tindakan pembukaan seng2/ atap2 samping untuk memudahkan djalannja pemadaman.
6. Djam 17.10 Pemadam Kebakaran dari Madiun datang segera terus bekerja mendjalankan pemadaman. Perlu diketahui pompa dari P.G. Soedhono djuga digunakan untuk pengisi pada P.M.K. Madiun. Djam 17.15 P.M.K. Iswahjudi dan Poerwodadi datang terus mendjalankan tugasnja, dengan kerdja sama yang baik antara ke-empat pemadam tsb, serta adanja bahan kimia pada P.M.K. Iswahjudi, maka api mulai dapat dikuasai, hingga pemadam berdjalan begitu lantjar dan hati para pemadampun mulai agak dingin tapi tak mengurangi semangat memadamkan api, malah tambah menjala-njala.
7. Djam 18.15 api telah padam dan pemadaman dilandjutkan hingga pasti bahwa api telah sama sekali tidak ada.
Djam 19.00 tempat kebakaran sudah penuh air dan dingin kembali. Pemindahan kaju2 bakar dilakukan terus hingga seluruh kaju yang ada diatas bordes dapat disingkirkan kebawah.

PERIHAL: LAPORAN CHUSUS

Sehubungan dengan laporan kami setjara lesan pada tanggal 4 Djuni 1965 jang lalu maka bersama ini kami adjukan laporan tertulis mengensi kebakaran station ketel setjara lengkap.

Disamping itu kami sampaikan laporan harian Pabrikasi tanggal 5 Djuni 1965 No.1 jang menundjukan harapan besar bagi produksi tahun 1965 ini dimana terdapat :

Kwintal tebu/ha : 1080
 Kwintal kristal/ha: 139,65
 Rendement : 12,93

Dengan ini pula kami mohon restu agar dapatnja angka produksi jang baik tersebut dapat dipertahankan hingga habis giling 1965 ini.

Angka2 untuk tahun sebelumnja adalah sbb.:

Tahun tebang	Kw.tebu/ha	Kw.kristal/ha	Rendement
1962	735	80	10,89
1963	748	83,95	11,22
1964	863	85,50	9,91

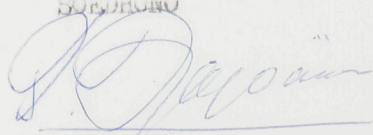
Selain hal tsb. kami beritahukan , bahwa kedua utusan kami adalah dari ormas dan orpol Nasional:

	Kep.Urs. Kepegawaian	- Ketua Indoprog KBG--Buruh Mar-
1. Sdr.Poerwanto	- Pembantu Pemogang Buku	haenis Tjab. Soedhono
2. Sdr. Agoes Soeradji	- Pedjabat Humas	- Ketua III PNI Tjabang Ngawi
		Anggota DPRGR Daerah, daerah TkII
		Ngawi.

Kepada kedua pegawai P.G. Soedhono tsb. jang dalam masjarakatpun mempunjai kedudukan jang dipertjajakan, dapat diminta keterangan2 mengenai keadaan2 non tehnik mengenai P.G. Soedhono, mengenai aliran2 masjarakat dilingkungan P.G. Soedhono maupun mengenai daerah Ngawi.

Bersama ini pula kami lampirkan ikrar bersama B.K.S.-S.B.2 - Pimpinan Perusahaan dan dari Dewan Perusahaan.

PERUSAHAAN GULA NEGARA
 SOEDHONO


 (DOERI DJOGWIRONO)
 Pds.Direktur

AX-PENEG
65.1570

Kepada :

1. Jth. Direktur Produksi,
B.P.U. P.P.N. Gula
di Surabaya.
2. Jth. Ketua Peperada
Kodam VIII/Brawidjaja
di Surabaya.

HAL : PENGUNDURAN PERMULAAN GILING TAHUN 1965.

Berhubung dengan adanya peristiwa kebakaran distation pembangkit-tenaga tanggal 11 bulan ini, dimana tindasan laporan kami kepada Komandan Angkatan Kepolisian Ressort Ngawi kami lampirkan surat ini, maka kami mengambil keputusan untuk menunda/mengundur tanggal permulaan giling sampai permulaan bulan Djuni j.a.d., mengingat bahwa suksesnja giling tahun 1965, termasuk pemenuhan target-produksinja sangat berhubungan erat dengan pertimbangan² psikologis dan soal pengamanan pada umumnja.

Adapun alasan² jang lebih konkrit dapat kami adjukan sbb. :

1. Pada waktu proefstomen tanggal 5, 6 dan 7 Mei, dapat kami laporkan kalau hasilnja menundjukkan keadaan siap-siaga untuk dipergunakan mulai giling. Atas dasar itulah kami semula menentukan giling dimulai tanggal 19-5.
2. Dalam rangka alamatan giling, pada tanggal 11-5, beberapa pegawai/buruh ditugaskan kerdja lembur, jang terbukti disini kalau sistim pengamanan belum sepenuhnya dapat mendjamin keamanan/kelantaran giling jalah adanya kebakaran ditempat vital, tempat mana bila hantjur akan melumpuhkan sama sekali daja produksi dari pabrik.
3. Atas pertimbangan, bahwa sistim pengamanan perlu disempurnakan, dan sambil mengadakan pengusutan² jang diperlukan untuk dapat membekuk oknum² jang bertanggung djawab atas peristiwa kebakaran, jang akan lebih mudah diselenggarakan kalau pabrik dalam keadaan berhenti/tidak giling, maka dari instansi² jang berwenang dalam bidang pengusutan/penjelidikan, kami mendapat djaminan bahwa dalam waktu 15 hari dapat dibereskan, sehingga waktu penundaan sampai permulaan bulan Djuni dapat kami pertanggungjawabkan, mengingat djuga faktor pengamanan jang sangat penting dari suksesnja giling dapat diharapkan lebih sempurna.

Disamping itu, dengan terbekuknja oknum² jang mengatjaukan suksesnja giling, akan menjebabkan produktivitas jang tinggi dari semua petugas, baik pimpinan maupun kaum buruh keseluruhannja, karena dapat menunaikan tugas dengan lebih tenang, psikologis.

4. Dengan adanya usaha² jang kami lakukan dalam djangka waktu pengunduran tsb. baik persiapan² teknik jang lebu sempurna, maupun akibat psikologis jang positif, kami pertjaja kalau target produksi seperti jang telah dibebankan kepada kami dapat dipenuhi.
5. Demikianlah pertanggungangan djawab kami, berhubung dengan penundaan waktu permulaan giling tahun 1965.

Hormat kami
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
" S O E D H O N O "

Pds. Direktur

Tjap t.t.d.

(DOERI DJOGOWIRONO B.Sc.)

Tindasan :

1. Komandan Korem 81 Madiun.
2. Pantjatunggal Dating II Ngawi.
3. Inspektur Daerah V BPU-PPN Gula.
4. BPU-PPN Gula Djakarta.

Untuk salinan sesuai dengan tempusan aslinja.



CX-INSIP
65.1536

Kepada jth.
Sar. Komandan Angkatan Kepolisian
Ressort Ngawi
di
N g a w i

Dengan hormat,

HAL : PROSESVERBAAL KEBAKARAN DIBAGIAN INSTALATIE P.G. SOEDHONO

Dengan ini dilaporkan peristiwa kebakaran yang terajadi pada tanggal 11 Mei 1965 di P.G. Soedhono bagian Ketelan adalah sebagai berikut:

Pada tgl. 11 Mei 1965 seluruh karyawan pada bagian Ketelan telah ditugaskan untuk mengadakan pembersihan guna menghadapi pesta giling th.1965, antara lain mengetjat dan menjapu hingga djam 14.00
Kebakaran dapat diketahui pada kira2 djam 16.00 dengan terdengarnya ledakan dua kali hingga terdengar dibagian Besali oleh beberapa karyawan yang sedang bekerja lembur, terus laporan ke-pos djaga.

Api mendadak dalam waktu singkat menjadi besar dalam waktu kurang dari 15 menit tampak pada timbunan kaju bakar didepan ketel no.6
Segera setelah mendapat laporan pada pos 1 pendjagaan dibunjikan tanda bahaya titir. Pentjegahan dan pemadam api segera disiapkan dengan mempergunakan motor pemadam kebakaran milik P.G.Soedhono, tetapi disebabkan api telah sangat besar hingga tak dapat menguasai sepenuhnya, pula tempat sangat terbatas. Permintaan bantuan alat pemadam kebakaran telah pula dikerdjakan antara lain ke P.M.K. Madiun, P.M.K. Pangkalan Angkatan Udara "Iswahjudi" dan P.G. Poerwodadi Glodog.

Terbukti pula kedatangan penolong2 tsb sangat tepat dan dalam waktu singkat dapat bekerja dengan baik. Pula bantuan dari masyarakat sekitar penataran P.G.Soedhono adalah sangat besar dan dapat dibanggakan, tak ketinggalan pula dari Djawatan Pengairan Gujungs.

Pentjegahan lain ialah dengan djalan membongkar kaju2 yang belum terbakar diturunkan kehalaman agar tidak terdjilat oleh api.
Pada djam 19.00 keadaan api dapat dikuasai dan dipadamkan, tetapi pemindahan sisa2 kaju bakar dilandjutkan hingga seluruh kaju yang ada diatas bordes dapat disingkirkan kebawah.

Kerusakan : Lebih kurang 50 Stm kaju bakar hangus terbakar
Kuda-kuda seng atas melentur 1 buah
Carrier tjakar pembagi ampas bengkok2 sepanjang 8 meter
Bordes2 bengkok melentur sepanjang 5 meter.
Korban manusia tidak ada.

Reparasi alat2 tsb dilaksanakan pada malam itu pula dan dilangsungkan hingga selesai sebagai semula pada hari2 berikutnya.

Demikian laporan kami dan agar mendapat perhatian sepenuhnya.
Atas bantuan dan perhatian Saudara kami utjapkan terima kasih. -

Tindakan untuk jth;

1. Komd. Angkatan Kepolisian Sektor Geneng
2. Komd. Angkatan Kepolisian Daerah Madiun
3. Dan Dim 0805 Ngawi
4. Dan Rem 81 Madiun
5. Dan Dim P.O.M. 81 Madiun
6. Dan Kie " 29 "
7. Dan Pos " Ngawi
8. Djaw. Pengawas Keselamatan Kerja Ressort 3/V Djl. Pantjawala no.1 Madiun
9. Djawatan Pengawasan Perburuhan Djalan Pantjawala No.1 Madiun
10. BPU-PPN Gula - Dir Urs Prod. Sba.
11. BPU-PPN Gula Insp. Daerah V.
12. Pantja Tunggal Daerah Tk II Ngawi
13. Pepelrada Kodam VIII Brawidjaja

Hormat kami
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
" S O E D H O N O "
Tjap t.t.d
(DOERI DJOGOWIRONO B.Sc)
Pds. Direktur

Salinan sesuai dengan tembusan salinannya

URUSAN PERBELANDJAAN

Kepada : B.P.U.-P.P.N.-GULA PUSAT

Djl. Imam Bondjol 29

BF-00000

u.p. Direktur Utama D J A K A R T A .-

Nr. 65.000 hal

P.G. Soedhono, 9 Pebruari 1965.-

HAL : PEMBAJARAN PADJAK PERSEROAN & D.P.S. 1963.

Ini hari tgl. 9 Pebruari 1965 kami didatangi
Sdr. Soegijo
Kepala Inspeksi Keuangan
Kediri

dengan maksud minta/menanjakan pembajaran/pelunasan Padjak Perseroan & D.P.S. 1963 untuk P.G. Soedhono jang berdjumlah sbb. :

Padjak Perseroannja jang dibebankan kepada kami	
vide kohier No. 137/0	= Rp.125.829.710.-
D.P.S.-nja sebesar	= " 62.811.683,94
Djumlah	Rp.188.641.393,94

Berhubung th. 1963 pabrik gula Soedhono ditugaskan membuat gula export, sedangkan perhitungan hatsil export itu sampai sekarang masih ditangan B.P.U./belum selesai,

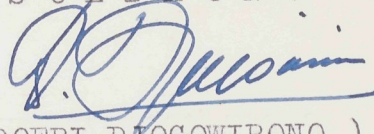
maka dengan ini kami mengharap agar, kewadjiban tsb. diatas dapat dioper oleh B.P.U.

Maka dengan ini kami mengharap, agar kami mendapat surat tanggungan bahwa kewadjiban P.G. Soedhono dalam hal membajar Padjak tsb. akan diselesaikan oleh B.P.U., surat mana sangat kami butuhkan dengan segera untuk dapat kami tundjukkan kepada Inspeksi Keuangan Kediri.

Atas perhatian Sdr. kami utjapkan terima kasih.-

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA

" S O E D H O N O "


(DOERI DJOGOWIRONO)
Pds Direktur

Tindakan kepada :

1. Direktur u/Keuangan
2. " u/Umum
3. Sdr. Moeradijani
4. Inspeksi Daerah V.
5. Inspeksi Keuangan Kediri

URUSAN PERBELANDJAAN

B.P.U.-P.P.N.-GULA PUSAT

BF-00000

Djl. Imam Bondjol 29

u.p. Direktur Utama

D J A K A R T A .-

65.000

P.G. Soedhono 9 Pebruari

65.-

HAL : PEMBAJARAN PADJAK PERSEROAN & D.P.S. 1963.

Ini hari tgl. 9 Pebruari 1965 kami didatangi
Sdr. Soegijo
Kepala Inspeksi Keuangan
Kediri

dengan maksud minta/menanjakan pembayaran/pelunasan Padjak Perseroan & D.P.S. 1963 untuk P.G. Soedhono jang berdjumlah sbb. :

Padjak Perseroannya jang dibebankan kepada kami	
vide kohier No. 137/0	= Rp.125.829.710.-
D.P.S.-nja sebesar	= " 62.811.633,94
Djumlah	Rp.188.641.393,94

Berhubung th. 1963 pabrik gula Soedhono ditugaskan membuat gula export, sedangkan perhitungan hatsil export itu sampai sekarang masih ditangan B.P.U./belum selesai,

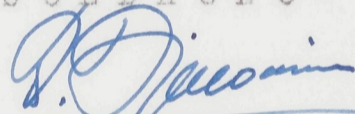
maka dengan ini kami mengharap agar, kewadajiban tsb. diatas dapat dioper oleh B.P.U.

Maka dengan ini kami mengharap, agar kami mendapat surat tanggungan bahwa kewadajiban P.G. Soedhono dalam hal membayar Padjak tsb. akan diselesaikan oleh B.P.U., surat mana sangat kami butuhkan dengan segera untuk dapat kami tundjukkan kepada Inspeksi Keuangan Kediri.

Atas perhatian Sdr. kami utjapkan terima kasih.-

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA

" S O E D H O N O "



(DOERI DJOGOWIRONO)

Pds Direktur

Tindakan kepada :

1. Direktur u/Keuangan
2. " u/Umum
3. Sdr. Moeradijani
4. Inspeksi Daerah V.
5. Inspeksi Keuangan Kediri

URUSAN PERBELANDJAAN

B.P.U.-P.P.N.-GULA PUSAT

Djl. Imam Bondjol 29

BF-00000

u.p. Direktur Utama

D J A K A R T A .-

65.000

P.G. Soedhono

9 Pebruari

65.-

HAL : PEMBAJARAN PADJAK PERSEROAN & D.P.S. 1963.

Ini hari tgl. 9 Pebruari 1965 kami didatangi
Sdr. Soegijo
Kepala Inspeksi Keuangan
Kediri

dengan maksud minta/menanjakan pembayaran/pelunasan Padjak Perseroan & D.P.S. 1963 untuk P.G. Soedhono jang berdjumlah sbb. :

Padjak Perseroannja jang dibebankan kepada kami	
vide kohier No. 137/0	= Rp.125.829.710.-
D.P.S.-nja sebesar	= " 62.811.683,94
Djumlah	Rp.188.641.393,94

Berhubung th. 1963 pabrik gula Soedhono ditugaskan membuat gula export, sedangkan perhitungan hatsil export itu sampai sekarang masih ditangan B.P.U./belum selesai,

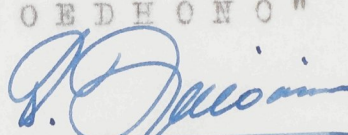
maka dengan ini kami mengharap agar, kewadjiban tsb. diatas dapat dioper oleh B.P.U.

Maka dengan ini kami mengharap, agar kami mendapat surat tanggungan bahwa kewadjiban P.G. Soedhono dalam hal membajar Padjak tsb. akan diselesaikan oleh B.P.U., surat mana sangat kami butuhkan dengan segera untuk dapat kami tundjukkan kepada Inspeksi Keuangan Kediri.

Atas perhatian Sdr. kami utjapkan terima kasih.--

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA

" S O E D H O N O "


(DOERI DJOGOWIRONO)
Pds Direktur

Tindakan kepada :

1. Direktur u/Keuangan
2. " u/Umum
3. Sdr. Moeradijani
4. Inspeksi Daerah V.
5. Inspeksi Keuangan Kediri

L A M P I R A N.

DAFTAR PERUMAHAN DAN PENEMPATAN PENGHUNI

P.G. "S O E D H O N O"

Rumah No.	1.	untuk	Pds Direktur
" "	2.	"	Kepala Pengangkutan
" "	3.	"	Kepala Kendaraan
" "	4.	"	Masinis II
" "	5.	"	Sinder kebun
" "	6.	"	Kepala Gudang
" "	7.	"	Penilik Tata Usaha (Kepala)
" "	8.	"	Tjadangan Siswa Praktek A.G.N.
" "	9.	"	Sinder kebun
" "	10.	"	Masinis II
" "	11.	"	Perakit Tata Usaha
" "	12.	"	Masinis II
" "	13.	"	Ahli Gula I
" "	14.	"	Masinis II
" "	15.	"	Masinis II
" "	16.	"	Sinder Kebun
" "	17.	"	Penilik Tata Usaha
" "	18.	"	Sinder kebun
" "	19.	"	Sinder kebun
" "	20.	"	Sinder kebun
" "	21.	"	Sinder kebun
" "	22.	"	Employe kantor
" "	23.	"	Sinder Railbaan
" "	24.	"	Pengatur Tata Usaha
" "	25.	"	Sinder Pabrikasi
" "	26.	"	Sinder Railbaan
" "	27.	"	Masinis Remise
" "	28.	"	Sinder kebun
" "	28 A.	"	Employe kantor
" "	29.	"	Kepala Pabrikasi
" "	30.	"	Sinder kebun
" "	31.A.	"	Penasehat Tanaman
" "	31.B.	"	Mess Pegawai jang belum kawin, 2 kamar sudah penuh.

Rumah No.	32.A.	untuk	Ahli Gula I
"	"	32.B.	" Mantri Poliklinik
"	"	32.C.	" Sinder Railbaan
"	"	33.	" Militer
"	"	34.	" Kepala Tanaman
"	"	35.	" Sinder Kebun Kepala
"	"	36.	" Masinis II, kamar darurat
"	"	37.	" Pengatur Tata Usaha
Kamar darurat	"	"	Pemb. Kepala Kendaraan (Balai Pertemuan)
"	"	"	Masinis Besali (Balai Pertemuan)

Pegawai I jang bertempat tinggal diluar penataran P.G. Soedhono

1. Sdr. Ismono
2. " Lab. opzichter
3. " Soewadji Pemb. Sinder kebun
4. " Hardjo Soewandi Sinder Railbaan
5. " Soetjipto Sinder Tebang
6. " Kromo Katimin
7. " Soemo Soekadi
8. " Soekemi
9. " Hardjosoetrisno (Soekri)
10. " Soeradjijo Sinder Tebang
11. " Wirjosoemarno Sinder Tebang

Tjatatatan: Dari daftar diatas nampak kalau dengan belum adanya penambahan/perluasan areal pun perumahan bagi P.G. Soedhono sudah sangat kurang.

Kepada : Direksi P.P.N.-Baru EX(V.V.C.M.)
 Laporan : P.G. Sudhono/Surabaya
 No. : 2

Bersama dengan Ing. Sie Liang Khay dan Ir. Gan Khay Gie, kami berturni ke P.G. Sudhono dan terus ke Surabaya selama tanggal 6 sampai dengan 7 Nopember 1959.-

Perlu kami terangkan bahwa laporan ini bukan khusus laporan tanaman (cultuur technisch).-

Hasil perdjalanan kami adalah sebagai berikut :

A. Tanaman P.G. Sudhono (pandangan sepintas lalu)

Tabel I Tjurah hudjan diemplasemen Pg. Sudhono selama bulan Oktober.-

T a n g g a l	T j u r a h h u d j a n m m	
	1 9 5 9	1 9 5 8
1	0	3
2	0	47
3	0	29
4	0	0
5	0	18
6	0	0
7	4	30
8	0	39
9	0	0
10	0	0
11	3	0
12	0	0
13	0	0
14	0	5
15	0	0
16	0	0
17	0	19
18	0	3
19	22	5
20	0	0
21	0	0
22	0	0
23	0	0
24	0	0
25	0	0
26	0	0
27	5	0
28	0	0
29	0	0
30	0	0
31	0	0
D j u m l a h :	34	206

Tabel II. Tjurah tiap bulan di emplasemen P.G. Sudhono

Th.	Djan.	Febr.	Mrt.	Apr.	Mei.	Djuni	Djuli	Ag.	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	Totaal
'58	425	492	508	453	264	126	172	159	55	206	72	642	3474
'59	233	385	214	252	212	116	47	0	0	34			

Tabel III. Ukuran tebu sampai achir Oktober.

Tahun	T i n g g i c m				I.B.	DW	Totaal
	P.O.J.	P.O.J.	P.O.J.	P.O.J.			
1959	71	96	-	88	92	67	77
1958	109	82	-	118	102	114	108
1957	96	102	-	79			96

Tabel I dan II menundjukkan bahwa tiap2 bulan (ketjualian bulan Djuni) didaerah Sudhono tjurah budjan pada tahun ini lebih sedikit; dapat dikatakan bahwa daerah Sudhono mengalami musim kemarau jang streng.

Kemungkinan besar bahwa hasil tebu tahun ini ada lebih ketjil dari tahun jang lalu. Dari penglihatan (kami tidak menindjau kebun-kebun) kebun2 jang letaknja dipinggir djalan Raya Ngawi-Geneng kami mendapat beberapa kesan :

1. Ditanaman jang lebih muda kelihatan tidak merata (ongelijkmatis), djumlah anakan kelihatannja kurang.-
2. Tanaman jang tertua kelihatan tidak begitu tinggi, dapat dikatakan untuk umurnja ada sedikit pendek.-

Tabel III menundjukkan ukuran tebu sampai achir Oktober dan ternyata bahwa dalam 3 tahun belakang ini, tebu dalam tahun ini ada jang terpendek.-

B. Menghubungi beberapa instansi di Surabaya

1. Djawatan Perkebunan : P.G. Sudhono telah terima surat dari Jajasan Bahan2 Pertanian mengenai permohonan pembelian rabuk buatan (No.1654/Prk/G.8/59, ttg. 14 Oktober 1959).

Maksud kedatangan kami adalah untuk mendapat keterangan, apakah soal D.O. tidak dapat diurus di Surabaya, karena menurut surat tersebut D.O. harus diambil di Djakarta.

Sebagai pendjelasan diberikan, bahwa Djawatan Perkebunan tidak terima (tindasan) surat tersebut dan selandjutnja kami dipersilahkan untuk berhubungan dengan P.P.N.-Baru EX Bombay-Java Trading Company.-

2. P.P.N.-Baru EX Bombay-Java Trading Company : Mengenai soal permohonan pembelian rabuk kami dapat pendjelasan sebagai berikut :
 - a. Surat jang tersebut dalam sub 1 selekas mungkin dikirim kembali kepada P.P.N.-Baru Tjabang Djawa Timur.
 - b. Soal D.O. akan diurus oleh P.P.N.-Baru Tjabang Djawa Timur (bagian Import); djatah berdasar atas kebutuhan tiap triwulan.-

c. Penjetoran uang dimuka sesuai dengan djatah D.O.

Untuk djelasnja kami persilahkan batja surat Tan/135, ttg.9/11-1959.-

C. Pertemuan Persatuan Penasehat Tehnik, Kimia dan Pertanian :
1. Pertemuan semua seksi (tehnik, kimia dan Pertanian). Pokok pembitja-
raan adalah soal rendement. Ketentuan rendement kristal didapat dari

rumus : $\frac{\text{djumlah kwintal kristal}}{\text{djumlah kwintal tebu}} \times 100 \%$.

Dengan angka jang didapat dari rumus ini, dapat dikwalifisir keadaan tanaman (tebu) pada umumnja (rendement tinggi/rendah), djadi besar, ketjil faktor rendement ditentukan oleh faktor pembilang (djumlah kwintal kristal) dalam rumus tersebut.

Seperti diketahui faktor pembilang setjara kasar dipengaruhi oleh faktor2 :

1. kualitas tebu
2. molen-instelling
3. pabrikat

Dari ini dapat dilihat bahwa untuk mengkwalisir tanaman (tebu) harus diketahui faktor2 molen-instelling dan pabrikat, dan untuk ini dapat dipakai faktor2 standaar.

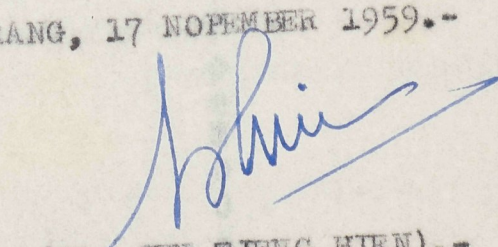
Apabila dalam suatu masa giling terdapat suatu rendement kris-
tal jang rendah, dan ternjata bahwa faktor pengaruh molen-instelling
dan pabrikat melebihi dari faktor standaar, maka kerendahan rende-
ment jang didapatnja tidak dapat dibebankan kepada tanaman seluruhnja.

Dengan tjara demikian faktor2 jang mempengaruhi rendement dapat
dilokalisir dan dengan ini "beban" jang ditimpahkan kepada tanaman
dapat diperenteng, maka oleh seksi tanaman soal ini sangat diperse-
tudjui.-

2. Pertemuan khusus seksi Pertanian : Telah dibitjarakan beberapa ke-
sukaran selama masa giling 1958/1959, antaranja pokok2 adalah :

- a. kesukaran tenaga penebang selama campagne, hingga campagne ber-
langsung lebih lama dari jang diplanned.
- b. dengan kurangnja tenaga penebang, maka pengambilan topstek djuga
mendjadi sukar.
- c. kesukaran mendapat tanah, hanja tanah2 jang berkwalitet djelek
dapat disewa; sukar mendapat kompleks2 jang besar.
- d. dengan kebun2 jang ketjil dan versnipperd, maka membuat analisa
pendahuluan (rijpings-voor-analyses) mendjadi sukar dan kostbaar.

SEMARANG, 17 NOPEMBER 1959.-


(I.B. OEN TJENG HIEN).-

Dict.: SPD/SD/4.

Alamat: BALAPAN
JOGJAKARTA.

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERTANIAN
DJAWATAN PERKEBUNAN PUSAT
COLLEGE GULA NEGARA

Telp. J. 1118

Alamat kawat :
CGN.

retour
M. Soewastomo
M. Kipulidzi
dr. dan dr. Sondahji
dr. dan dr. Mas Piyawan
J. P. P.

J. P. P.
Aff

No.: 959/I./3.c/59.-

SIMPAN

JOGJAKARTA, 30 =OKTOBER= 1959.

Lampiran:

PERIHAL : Laporan tourne ke Pg.
Sudhono pada tanggal
23 - 24 Oktober 1959.-

M. P. P.
4-11-59
Kepada Jth.
Direktur P.P.N. Baru
(ex. V.V.C.M.-N.V.)
Teromolpos no. 153
di

SEMARANG.-

Ditrima	4/11 59
Ditjara	
Class	
Region	
Pemis	

OBJEK-OBJEK JANG MENDAPATKAN PERHATIAN.-

1. Keadaan iklim dan pengairan.
2. Keadaan tanaman tahun tanam 1959/1960.
3. Kebun-kebun V.B.T. dan M.B.T.
4. Persewaan tanah tahun tanam 1960/1961.
5. Kebun-kebun pertjobaan.
6. Naschat-naschat.-

1. KEADAAN IKLIM DAN PENGAIRAN.-

Mengenai tjurah hudjan dalam bulan Oktober (tanggal 1 - 15 Oktober 1959) menurut tjatatan di Sudhono terdapat 2 hari penghudjan dengan turun hudjan sebanjak 7 mm. (th. 1958 7 hari 171 mm), dan di Karangmodjo 1 hari penghudjan dengan tjurah hudjan sebanjak 7 mm (th. 1958 3 hari 89 mm).- Baik pula ditambahkan, bahwa Sudhono pada tanggal 22 Oktober mendapatkan hudjan sebanjak 22 m.m.-

Maka dapatlah dikata, bahwa dalam masa pemberitaan ini keadaan iklim masih kering, dan lebih kering dari pada tahun jang lampau.

Tekanan angin pun amat kontjang. Musim kemarau jang pandjang dan terik itu bagi tanaman di Sudhono dengan sendirinja mempunjai pengaruh menghambat pertumbuhan (lihat daftar I), namun pada umumnja belum ada gejala2 jang membahayakan, sekalipun di beberapa kebun, mitsalnja di Geneng Tengah, Keras kulon dan Nglentjong ada peristiwa kekurangan air jang agak djelas.

Pengairan, sekalipun ts' dapat dikata tjukup, namun pada umumnja masih dapat menolang tanaman dari behaje kekeringan, bahkan dibanjak kebun masih tjukup.

2. KEADAAN TANAMAN TAHUN TANAM 1959/1960.-

Untuk sekedar memperoleh gambaran jang najata tentang keadaan pertumbuhan tanaman pada umumnja, hendak disadjikan sebuah daftar I tentang hasil pengukuran pandjang (pada tgl. 13-10-1959), dari tahun-2 tanam 1956/57, 1957/58, 1958/59 dan 1959/60 sebagai tertara dibawah daftar I (terlampir).-

Menurut angka2 dalam daftar tersebut dapatlah disimpulkan, bahwa ukuran pandjang batang tebu dalam tahun ini disemua bagian lebih kurang daripada tahun 1958/1959, bahkan lebih kurang pula daripada tahun tanam 1957/1958 (ketjuala Bagian E) jang dapat dikata tahun kering pula.

Oleh sebab itu dapat diduga, bahwa tanaman t.t. 1959/1960 akan memberi hasil jang kurang daripada t.t. 1958/1959 dan 1956/1957 dan agaknya mendekati hasil dari t.t. 1957/1958. Namun tendensi jang demikian pasti ts' henja berlaku untuk daerah Sudhono sadja, melainkan mungkin untuk hampir seluruh Djawa.-

Adapun hasil tindjauan kami pada tiap bagian memberi kesan2 sbb.:

a. BAGIAN K.

Di beberapa kebun ja'ni Paron A-B, Modjoredjo dan Podjok Tempon pembumbunan ke-2 dikerdjakan ta' menurut instruksi. Seluruh tanah diatas gulut dimasukkan sekaligus kedalam lubang2 tanaman, sehingga memberi kesan seolah-olah telah diadakan pembumbunan jang ke-3. Selanjutnja pembumbunan ke-2 itu dilakukan terlampau awal menjimpang dari instruksi. Hasil hitungan batang di Modjoredjo jang baru selesai dibumbun rata2 68. Pembumbunan ke-2 jang terlampau awal itu dengan sendirinja akan menghalangi2 tanaman untuk mentjapai djumlah anakan jang optimum. Djadi berarti akan mengurangi kerdjaja salah satu faktor produksi.

Selanjutnja terutama dikebun Paron (pada tanaman jang paling terbelakang), masih banjak terdapat "hiatan" diantara tanaman jang djustru sudah dibumbun untuk kedua kali. Melihat keadaan air dan bibit pekerdjaan penjuleman dikebun tersebut sebenarnya masih dapat dikerdjakan, sehingga "hiatan" itu ta' perlu terdjadi.

Pekerdjaan penjiangan pun terutama dikebun2 jang belum menutup masih belum bersih, apalagi djika melihat musimnja jang sebenarnya membantu pekerdjaan penjiangan.

Pekerdjaan penjiraman (obor) terutama dikebun Paron nampaknja memerlukan pengawasan jang lebih keras.

b. BAGIAN A.

Sebagian dari kebun Geneng Tengah, nampak ada gejala2 kekurangan air jang agak djelas (warna kuning), namun belum dapat dikata mengawatirkan. Adapun djenis jang ditanam adalah 3016 P.O.J. (VI A + B).-

Pengairan dikebun tersebut sukar. Di kebun2 Geneng lor dan Bulakan kidul, tanemannja ja'ni djenis 3067 P.O.J. (VIA+B) relatif sangat memuaskan. Djenis tersebut nampak lebih tahan terhadap kekeringan daripada 3016 P.O.J. dan 3142, djuga di lain2 bagian.

Dikebun Ngilentjong AB djuga terdapat gejala kekurangan air jang ta' membahayakan. Disamping itu dikebun tersebut seperti pula dikebun Dempel-lor terdapat serangan "boorder" pada tanaman jang terdapat ditepi djalan, sebagai tempat permulaan dari infeksi. Nampaknja angin jang kentjang disini mendorong penjebatan dari boorder tersebut. Walaupun serangan boorder dikebun-kebun tersebut ta' sangat berarti, namun harus diamat-amati sungguh2, oleh sebab bagian jang diserang itu pasti merupakan sumber infeksi.

Baik diuterakan disini, bahwa tanaman jang diserang boorder adalah djenis 3016 P.O.J. jang berasal dari bibit rejungan.

Di Kedunglagah terdapat gejala chlorose jang sangat hingga dapat dikata "bule" (bontheid), namun ta' berarti luasnja. Kami duga adanya penyakit "deficiency" jang ta' sadja terdapat pada tanaman tebu, namun djuga pada tanaman2 lain, mitselnja ketela pohon dsb. ditempat tersebut. Peristiwa itu bersifat permanen, memerlukan penjelidikan.

c. BAGIAN D.

Pada umumnja kebun2 dari bagian D dapat dikata memuaskan, ketjuaian sebagian ketjil dari kebun Kenetin kidul jang agak menderita kekurangan air.-

d. BAGIAN G Dan F.-

Tanaman dikebun Dongol kidul AB, jang diwaktu muda nampak ~~baik~~ terlambat pertumbuhannja, karena "dretvaja" jang kurang baik, kini dapat dikata hampir seluruhnja sembuh, bahkan nampaknja lebih segar dan hidjau daripada tanaman t.t. 1958/1959. Djadi musim kemarau jang terik ini untuk kebun tersebut mempunjai efek baik.

Dikebun inipun keadaan pertumbuhan dari 3067 P.O.J. melebihi 3016 P.O.J.

Tanaman dilain-lain kebun dari bagian tersebut pada umumnja memuaskan.-

Dari bagian F, tanaman dikebun keras kulon A jang menderita kekurangan air, sehingga nampak warna kekuning-kuningan.-

Seberkas

Selesia

Swerdy

*Sentralje
Harjod*

3. KEBUN-KEBUN BIBIT (V.B.T.) DAN IBU BIBIT (M.B.T.).--
Keadaan kebun2 tersebut pada tgl. 20 Oktober 1959 dapat di-
lukiskan dalam daftar II dan III terlampir.

Menurut daftar II, luas V.B.T. t.t. 1960/1961 (kotor) adalah +
76 ha. Adapun yang telah selesai ditanami ialah 28.41 ha. (t.t.
1959/1960, 41.79 ha.). Djadi penanaman V.B.T. t.t. 1960/1961 yang
sekerang ini agak terbelakang dari pada tahun yang baru selam.
Agar supaya resiko kerusakan karena terlampau banjir hujan
dibulan-bulan j.a.d. dapat diperketjil, sebaiknya penanaman V.B.T.
terutama untuk kebun2 yang masih tjukup mendapatkan air dipergi-
at dan diusahakan dapat selesai ditanam dalam bulan Nopember jad.

Menurut daftar III dari 9.41 ha. Ibu Bibit (M.B.T.) t.t. 1960/
1961 telah dipangkas (di putjuk) seluruhnya. Diantaranya 8.20 ha.
yang telah mengalami penebangan ke-I dan 2.63 ha. penebangan ke-II.
Situasi kebun2 V.B.T. dipelbagai kebun dari masing2 Bagian
pada umumnya memuaskan.
Dari 246 bedengan dederan 3067 P.O.J. di Keniten Lor pada tanggal
23 Oktober masih tinggal 46 bedengan.
Hasil penanaman dari dederan setjara tunas mata satu, memuaskan
serta membutuhkan penjuraman yang amat sedikit. "Uitlevering" de-
deran yang berukuran 1.5 x 8 m rata2 1 : 25.

4. PERSEWAAN TANAH.
Menurut laporan 5 harian no.8 tgl. 20 Oktober 1959, hasil perse-
waan tanah untuk tanamen tebu giling 1960/1961 347.609 ha (tahun
lalu pada waktu yang sama 120 ha). Djadi tahun ini agak nempak
kemajuan sedikit daripada tahun yang lalu.
Mengenai rentjana kebun induk bibit besar (G.M.T.) t.t. 1961/1962
seluas 1.50 ha. telah terpenuhi dan ditanami. Dari rentjana kebun
induk bibit t.t. 1961/1962 seluas 11 ha, baru tertjapai 1.281 ha,
sedang rentjana kebun bibit (V.B.T.) t.t. 1961/1962 seluas 80 ha
telah terpenuhi 3.705 ha.

Tentang persewaan tanah didaerah Soka (Ngawi) akan diuruskan
lebih lanjut oleh Sdr. Pemimpin.

5. KEBUN-KEBUN PERTJABAAN.
1. Mengenai hasil2 kebun2 pertjabaan t.t. 1958/1959 akan diberik-
kan laporan tersendiri, berdasarkan angka2 yang kami terima
dari Sdr. Pemimpin Pg. Sudhono.
2. Ichtiser mengenai kebun2 pertjabaan Pg. Sudhono t.t. 1959/1960
diberikan sebagai berikut:

DAFTAR IV.-

No/Bağ.	K e b u n	Djenis pertjabaan	Keterangan
1. (A)	Geneng Lor	!Orientierende Varieteti- ten Proof	a. C.O. 419
			b. 3154 POJ
			c. 3157 "
			d. 3158 "
			u. 3016 "
2. (A)	Bulsan Lor	!Optim. D.S.Proof var. : 3016 P.O.J.	a. 1.D.S. 6 ZA.
			b. 2. D.S. 6 ZA.
			c. 3. D.S. 6 ZA.
3. (B)	Kasremen Kd.Wt.	!Orientierende Varieteti- ten Proof	a. 3151 POJ.
			b. 3152 "
			c. 3155 "
			d. 3156 "
			u. 3016 "
4. (D)	Keniten Kid. b.	!Gedec.Var.Selectie Proof	! dari a. sampai q
			u. 3016 POJ.
5. (G)	Keniten Lor	!Orient.Variet.Proof	a. 3153 POJ.
			b. 3154 "
			c. 3157 "
			d. 3158 "
			u. 3016 "

*Menurut
Sdr. Pemimpin
lebih dari tahun
15 HA ini*

No./Bag.	K e b u n	Djenis pertjobaan	Keterangan
6. (D)	Keniten Kid. D	!Opt. ZA Proef. Var. 3067 P.O.J.	! a. 1 SS 3 $\frac{1}{2}$ ZA b. 1 SS 4 $\frac{1}{2}$ ZA c. 1 SS 5 $\frac{1}{2}$ ZA d. 1 SS 6 $\frac{1}{2}$ ZA
7. (F)	Satrejan	!Opt. ZA Proef. Var. 3016 P.O.J.	! a. 1 DS 4 $\frac{1}{2}$ ZA b. 1 DS 5 $\frac{1}{2}$ ZA c. 1 DS 6 $\frac{1}{2}$ ZA d. 1 DS 7 $\frac{1}{2}$ ZA.
8. (J)	Dawu Kulon	!Opt. / Z.A. Var. 3067 P.O.J.	! a. 2 DS 5 ZA. b. 2 DS 6 ZA c. 2 DS 7 ZA d. 2 DS 8 ZA. e. 2 DS 2.25 Ur. f. 2 DS 2.70 Ur. g. 2 DS 3.15 Ur. h. 2 DS 3.60 Ur.
9. (K)	Paron A	!Opt. Z.A. Var. 3067 P.O.J.	! a. 2 DS 5 ZA. b. 2 DS 6 ZA. c. 2 DS 7 ZA. d. 2 DS 8 ZA.
10. (K)	Modjoredjo	!Opt. D.S. Var. 3016 P.O.J.	! a. 1 DS 6 $\frac{1}{2}$ ZA. b. 2 DS 6 $\frac{1}{2}$ ZA. c. 3 DS 6 $\frac{1}{2}$ ZA.

Uraianja.

Diantaranja telah kami tindjau jalah kebun2 pertjobaan :

- a. Orienterende varieteiten proof di Keniten Lor.
- b. " " " " " Kasreman.
- c. " " " " " Geneng Lor.
- d. Gedec. Var.selectie proof " Keniten Kidul.

a. Orienterende varieteiten proof di Keniten Lor.

Obj.!	Djenis!	Keterangan morfologis (global)			Hasil hitungan!		Keterangan lain2
		Batang	Daun	Kelopak Daun	Djuml. ukuran tiap lo-pdj.ba-bang/8m tang ra-ta	ukuran	
A.	!3153 POJ!Ketjil	!Tegak, sempit	!Ta' berambut	!107(8x)	!97 cm	!tumbuhnja rata.	
B.	!3154 POJ!Sedeng	!Seperti daun 3016 POJ, namun warna lebih muda dan berladis lilin	!Ta' berambut	!112(4x)	!90 cm	!tumbuhnja agak rata	
C.	!3157 POJ!Kuat(for*) dan tebal	!Melengkung, lebar dan tebal.	!Ta' berambut berlapis lilin dan bertelinga pandjang	!102(4x)	!73 cm.	!tumbuhnja rata.	
D.	!3158 POJ!Ketjil	!Tegak, sempit	!ta' berambut dan ta' bertelinga	!118(4x)	!71 cm.	!tumbuhnja agak rata.	
U.	!3016 POJ!Sedeng	!Melengkung	!ta' berambut & ta' bertelinga	!132(6x)	!65 cm.	!tumbuhnja rata	

Melihat kabitunja (batang dan daun), djenis 3157 P.O.J. memberi kesan baik, namun dilihat dari sudut2 faktor2 produksinja (djumlah batang tiap lobang dan ukuran pandjang batang) djenis 3154, mempunjai harapan jang paling baik. Hali ini dibuktikan pula dalam pertjobaan orvar. dari t.t. 1958/1959 di kebun Tepas Wetan (Bagian F). Hanja sajanja menurut tjatatan dang tahun jang lampau, djenis tersebut mempunjai sifat mudah rebah.

b. Or var.proef di kebun Kasreman Kd. Wetan (Bagian B).-

Obj.	Djenis	Keterangan morfologis (global)			! Hasil hitungan/ukuran		Keterangan lain2
		Batang	Daun	Kelopak daun	Djuml. !ukuran !batang !pandjang !tiap lo !rata2 !bang/8m!	7	
1	2	3	4	5	6	7	8
A !	3151- P.O.J.	! Biasa	! melengkung, kaku, daun warna hidjau segar	! Ta' berambut dan ta' bertelinga	! 93(6x)	! 0,73	! Tumbuhnja kurang rata
B !	3152- P.O.J.	! Ketjil	! sempit, kaku, warna hidjau kekuning-kuningan	! Ta' berambut dan ta' bertelinga	! 82(6x)	! 0,92	! Tumbuhnja rata
C !	3155- P.O.J.	! Kasar dan kumat(fors)	! biasa, warna hidjau segar	! agak berambut dan ta' bertelinga	! 75(8x)	! 0,81	! Tumbuhnja rata
D !	3156- P.O.J.	! Agak ketjil	! sempit, kaku	! agak berambut dan ta' bertelinga	! 100(6x)	! 0,65	! Tumbuhnja rata.
U !	3016- P.O.J.	-	-	-	! 107(10x)	! 0,72	! Tumbuhnja rata

Melihat kabitunja diantara ke-empat djenis tersebut diatas, djenis 3155 P.O.J. memberi kesan jang menarik, namun dilihat dari sudut sifat2-nja jang menentukan produksi tebu djenis 3152 P.O.J. nampak jang paling ber-pengharapan.-

c. Or.var.proef dikebun Geneng-Lor (Bagian A.) (Tanaman VI B).-

1	2	3	4	5	6	7	8
A !	CO 419	! Kuat, tebal	! melengkung, bar sedang	! ta' berambut, dg lapis lilin bertelinga tumpul. warna kelopak agak kemerah2-an	! 97(8x)	! 90 cm.	! Tanaman rata dan rapat
B. !	3154- P.O.J.	! lihat	! sub 4 a.	!	!	! 102 cm !	
C. !	3157 POJ	"	"	!	!	! 67(6x) 85 "	!
D. !	3158 POJ	"	"	!	!	! 87(4x) 100 "	!
U !	3067 "	!	-	!	!	! 94(4x) -	

Pertumbuhan tanaman pertjobaan ini, pada umunja nampak lebih subur daripada dikebun2 Keniten-Lor. Demikian pula tanaman tebu giling dikeliling kebun pertjobaan. Ini disebabkan karena tanahnja lebih subur dan pengairannja pun tjukup. Dalam pertjobaan ini jang kami perhatikan tertutama sekali djenis CO 419,

djenis CO 419, yang mempunyai kabitus tegap (fors). Ukuran tinggi dan jumlah anak-anjapun memuaskan, sehingga nampak berpengharapan. Djenis 3157 P.O.J. dikebun pertjobaan ini tumbuhnja kurang memuaskan daripada dikebun Keniten Lor, sedang djenis 3154 P.O.J. keadaannja sama dengan di Keniten Lor, ja'ni memuaskan.

d. Gedec. var. sel. proef di kebun Keniten Kidul. (Bagian D).-

Dari beberapa objek (A, F, N dan M), tanaman memperlihatkan kabitus yang baik, ja'ni batang kuat dan daun lebar, namun anakan dan ukuran pandjangnja kurang memuaskan, ketjuali dari objek M, yang batangnya nampak paling pandjang ja'ni 105 cm. (m^{100%} : 102 cm). Dari objek2 D, H, I dan K daun2-nja sempit, disamping itu dari objek K daun2-nja agak tersebar (horizontal), selandjutnja telinga kelopak daun, dari objek K pandjang, demikian djuga dari objek H. Kelopak daun dari kebanyakan djenis ta' berambut ketjuali objek2 I.

8. NASEHAT2 BERDASARKAN HASIL PENINDJAUAN.-

1. Oleh sebab musim hudjan telah dekat, pekerdjaan2 memperdalam got2 harus dipertjepat. Bagian2 dan kebun yang biasa kebandjiran harus didahulukan.
2. Hendaknja pekerdjaan menjulam (kebun Paron terutama) dilaksanakan sebaik2nja.
3. Hendaknja pembumbunan kedua (2de ssaarding) dikerdjakan menurut instruksi ja'ni djajan terlalu tjepat (awal) dan djanganlah seluruh tanah digulut dimasukkan kedalam lobang sekaligus. Insjafillah bahwa kesalahan2 ini sangat menekan produksi tebu.
4. Gunakan musim kemarau yang terik ini sebaik2nja untuk menjiang, terutama tanaman yang masih muda (VII B dan VIII A).-
5. Berilah perhatian istimewa kepada kebun2 yang menderita kekurangan air dan yang diserang boorder. Apabila perlu baik diadakan perawatan mekanis.
6. Tanaman V.B.T. t.t.1960/1961 hendaknja dapat selesai ditanam dalam bulan November 1959.
7. Hendaknja pengamatan dari kebun-2 pertjobaan dilakukan setjara tetap, menurut petunjuk2 yang ada. Sifat resistensi terhadap serangan hama dan penyakit harus diobservasi yang teliti, terutama ditengah-tengah musim hudjan nanti. (Djanuari, Pebruari).-

Djawatan Perkebunan Pusat
Direktur COLLEGE GULA NEGARA
(landbouwk. Adviseur V.V.C.M.)



TEMBUSAN :

Pemimpin Umum Pg. Sudhono
Madiun.-

SOEPARDIMAN NITISOEBROTO).-

Lampiran:

Daftar I.

UKURAN TEBU PADA TANGGAL 13- 10 - 1959 .-

Bagian	1956/1957	1957/1958	1958/1959	1959/1960
A.	0,78	0.76	0.78	0.53
B.	0.77	0.64	0.70	0.53
C.	0.79	0.63	0.66	0.59
D.	0.94	0.69	0.99	0.83
E.	0.82	0.75	0.80	0.84
F.	0.88	0.61	0.80	0.61
G.	0.99	0.76	0.93	0.78
J.	0.80	0.70	0.78	0.69
K.	0.68	0.62	0.65	0.55
	0.83	0.68	0.78	0.63

2

Daftar III.

Keadaan kebun Ibu Bibit (M.B.T.) tahun tanam 1960/1961.-

Bagian	H.A. Persewaan	H.A.		Tanpa		Klen-tek	Po-tjok	Nge-tir	Tebang		Pekerdja		Keterangan
		Ko-tor	Ber-sih	H.A.	%				x 1	x 2	L.	P.	
E	0.295	0.30	0.31	0.01	3.33	0.30	0.30	0.30	0.30	-	16	-	
F	1.688	1.69	1.77	0.08	4.73	-	1.69	-	0.48	-	1	-	
J	5.574	5.57	5.12	0.45	8.08	5.57	5.57	2.61	5.57	1.09	7	-	
K	1.853	1.85	1.84	0.01	0.54	-	1.85	-	1.85	1.54	6	-	
	9.410	9.41	9.04	0.37	3.93	5.87	9.41	2.91	8.20	2.63	30	-	
!Th. 1959/1960 :	7,20	7,20	6,56		8.89	7,20	7.20	7.20	1.14	-	11		

h

